

## **BAB 3**

### **METODE KARYA TULIS ILMIAH**

#### **A. Desain Studi Kasus**

Karya tulis ilmiah ini ditulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan hasil dari penelitian tersebut. Fokus studi kasus ini adalah penerapan intervensi keperawatan mandiri posisi *semi fowler* untuk membantu mengurangi sesak napas pada masalah keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Subyek penelitian karya tulis ilmiah ini adalah seorang pasien tuberkulosis dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif. Untuk memastikan bahwa karakteristik subyek sesuai, peneliti menentukan kriteria inklusi dan eksklusi sebelum pengambilan data. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

Kriteria Inklusi:

1. Pasien yang bersedia menjadi responden
2. Pasien kooperatif dan berkomunikasi dengan baik
3. Pasien TB paru dengan keluhan sesak napas

Kriteria Eksklusi:

1. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden
2. Pasien yang tidak kooperatif
3. Pasien yang mengalami perburukan kondisi selama dilakukan tindakan

### C. Definisi Operasional

**Tabel 2 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Hasil
Posisi <i>semi fowler</i>	Posisi setengah duduk atau setengah berbaring di mana kepala dan bagian atas tubuh dinaikkan dengan sudut 30-45 derajat. Bertujuan memudahkan pernapasan, terutama pada pasien yang mengalami sesak napas atau kesulitan bernapas.	Dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP)
Pola napas tidak efektif	Pola napas tidak efektif adalah proses inspirasi dan atau ekspirasi yang tidak memberikan kemampuan ventilasi adekuat yang ditandai dengan masalah utama sesak napas atau dispnea.	Pola napas meningkat dengan kriteria hasil : 1. Dispnea menurun 2. Pemanjangan fase ekspirasi menurun 3. Gelisah menurun 4. Frekuensi napas menurun

### D. Instrumen Studi Kasus

Saat melakukan pengkajian instrumen studi kasus yang digunakan yaitu :

1. Format pengkajian keperawatan untuk mendapatkan data pasien.
2. Alat kesehatan untuk pemeriksaan fisik, nursingkit (tensimeter, stetoskop, oksimetri, termometer) digunakan untuk mengukur tanda-tanda vital pasien.

Saat melakukan penerapan posisi *semi fowler* pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif instrumen yang digunakan yaitu:

1. Jam tangan/arloji untuk menghitung waktu.
2. Lembar observasi untuk mendokumentasikan respon fisik dan psikologis pasien yang dilakukan menggunakan teknik wawancara dan observasi.

### E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan pasien untuk mengumpulkan informasi tentang identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat alergi, pola aktivitas sehari-hari dan lain-lain.

2. Observasi

Penulis mengamati ekspresi dan perilaku pasien TB paru.

3. Pemeriksaan Fisik

Penulis melakukan pemeriksaan fisik *head to toe* sebagai pengamatan objektif, dan teknik Pemeriksaan meliputi inspeksi (pengamatan), palpasi (perabaan), perkusi (mengetuk) dan auskultasi (pendengaran).

4. Studi Dokumentasi/Rekam Medik

Penulis mengumpulkan data dari rekam medik pasien untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap.

#### **F. Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

1. Meminta izin penelitian dari instansi asal pendidikan yaitu Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang Prodi D-III Keperawatan Kotabumi.
2. Meminta izin kepada Kepala Keperawatan Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.
3. Meminta izin kepada Kepala Ruang Fresia 4 Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara.
4. Memilih subjek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan Kriteria inklusi.
5. Mendatangi klien dengan melakukan pendekatan dan menjelaskan tujuan. Klien dan keluarga memberikan persetujuan dan menandatangani *informed consent* jika klien bersedia menjadi responden dalam penelitian.
6. Melakukan pengkajian terhadap responden melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan rekam medik pasien.
7. Penulis merumuskan diagnosa keperawatan dan menyusun rencana intervensi keperawatan.

8. Penulis mempersiapkan pasien sebelum melakukan implementasi penerapan posisi *semi fowler*.
9. Penulis mendemonstrasikan penerapan posisi *semi fowler*.
10. Penulis mengkaji tingkat kenyamanan dan rasa sesak setelah implementasi posisi *semi fowler*.
11. Penulis mendampingi proses latihan sampai klien dan keluarga mampu melakukan posisi *semi fowler* dengan baik dan benar.
12. Klien dan perawat menentukan kontrak waktu untuk melakukan tindakan pada pertemuan selanjutnya.
13. Penulis melakukan evaluasi hasil sebelum dan sesudah implementasi penerapan posisi *semi fowler*.

#### **G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Handayani Kotabumi, Lampung Utara. di lantai 4 Ruangan Fresia. Waktu penelitian dilakukan 3 hari di mulai 23-25 Maret 2025.

#### **H. Analisis dan Penyajian Data**

Pada laporan penelitian ini penulis menyajikan dalam bentuk narasi dan tabel, pengkajian ditulis dalam bentuk kalimat dan tabel. Juga penelitian yang berisi tentang prosedur penyajian, sehingga yang didapat dari substansi penelitian hanya berisi informasi lokal, dikarenakan tidak memuat data-data dan gambar secara statistik.

#### **I. Etika dan Studi Kasus**

1. Melakukan *informed consent* kepada klien penerima asuhan keperawatan.  
Penulis meminta klien atau keluarga untuk menandatangani *informed consent* sebagai surat persetujuan untuk menjadi penerima asuhan keperawatan. Ini adalah prosedur penting untuk memastikan pasien memahami manfaat, resiko dan alternatif lain dari tindakan penerapan posisi *semi fowler* tersebut.
2. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai penerima asuhan keperawatan (*respect for human dignity*).

Penulis harus memastikan klien sebagai penerima asuhan keperawatan untuk memiliki kebebasan memilih apakah bersedia menjadi penerima asuhan keperawatan atau tidak tanpa melakukan pemaksaan kepada klien dan keluarga. Keputusan untuk menjadi penerima asuhan keperawatan sepenuhnya diserahkan kepada klien dan keluarga.

3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Penulis bertanggung jawab untuk melindungi privasi penerima asuhan keperawatan dan menjaga kerahasiaan data, Data hanya digunakan untuk tujuan pendidikan dan tidak disebarluaskan.

4. Memegang prinsip keadilan & kesetaraan (*respect for justice inclusiveness*).

Penulis melakukan penerapan posisi *semi fowler* pada klien tuberkulosis paru secara adil dan tidak membeda-bedakan responden berdasarkan ras, agama, suku, budaya, penghasilan, atau sumber pembiayaan kesehatan. Termasuk memastikan bahwa semua orang memiliki kesempatan yang sama dan diperlakukan dengan cara yang sama di dalam proses keperawatan.

5. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian (*balancing harm and benefits*).

Penulis melakukan penerapan posisi *semi fowler* pada klien tuberkulosis paru sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan mempertimbangkan kemampuan klien. Jika terjadi reaksi yang tidak sesuai, latihan akan segera dihentikan untuk mencegah memperburuk kondisi klien.